

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Latar Penelitian

Untuk mendapatkan data beserta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bina Taruna Jaya Medan yang berlokasi di Jl. Marelan Raya Psr. III No.100, Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya ialah sebagai berikut: (1) Tahap pra lapangan, (2) Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, (3) Tahap analisis data, (4) Tahap perumusan temuan, dan (5) Tahap pembuatan laporan hasil penelitian. Penelitian ini direncanakan disekolah pada bulan febuari-Maret 2024.

1.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu analisis berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering digunakan dan dilakukan oleh tim peneliti di bidang ilmu sosial dan pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman melalui pemahaman dan observasi di Mts Bina Taruna Jaya Medan. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada penelitian filsafat positivis post-positorium dan digunakan untuk mempelajari keadaan-keadaan yang mudah dipahami. (Sugiono, 2018:53)

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang di kumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna yang dibuat oleh peneliti dalam mengeksplorasi tentang cerita yang diberikan oleh narasumber berkenaan dengan manajemen kelas dalam meningkatkan minat

belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Metode penelitian ini sangat cocok karena peneliti ingin menemukan fakta dan mendefinisikan tentang “Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan” untuk mendefinisikan seakurat mungkin tentang hal yang berkenaan dengan fenomena minat belajar peserta didik yang berada di dalam lembaga pendidikan.

1.3. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data di perlukan penggunaan metode yang tepat dan relevan, serta teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Kemudian data tersebut diperoleh dengan data objektif. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer ini ialah data utama yang berkaitan atau relevan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

- 1) Data tentang Strategi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan
- 2) Data tentang Faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan
- 3) Data tentang Kendala dan upaya manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan

Di dalam data primer ini tidak hanya berupa catatan-catatan, akan tetapi data primer ini juga diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku dari subyek. Jadi, data primer ini diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari kepala madrasah yang ada di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap yang masih ada kaitannya atau yang masih ada hubungannya dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini bisa bersumber dari pihak lain seperti makalah, laporan, buku, serta jurnal yang

berkaitan dengan penelitian tersebut. Dan data sekunder bisa bersumber dari dokumen sekolah serta catatan-catatan yang di miliki khususnya di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Metode awal peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi ini memakai sebagai metode penelitian yang dapat diartikan dalam observasi partisipative pasif. Dalam hal ini, dimana peneliti datang ketempat subjek untuk melakukan kegiatan yang diamati melalui pancaindrumanusia sebagai alat utama dalam melakukan tindakan observasi. (Hediansyah, 2013:44)

Dapat di simpulkan bahwa metode observasi adalah peneliti mengamati langsung tentang sesuatu yang diselidiki untuk memperoleh data yang diperlukan. Jadi, penelitian ini dapat dilaksanakan melalui pengamatan, kemudian dilakukan pencatatan, rekaman gambar, rekaman suara terhadap obyek yang diteliti yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada.

2. Metode Wawancara

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, dengan pertimbangan kedua belah pihak saling menyetujui dan dalam suasana yang alamiah serta konteks pembicaraan sesuai dengan maksud yang sudah diberi kepercayaan sekaligus mengutamakan ketetapan.

Dalam melaksanakan sebuah wawancara, pewawancara harus dapat menciptakan hubungan yang baik sehingga informan dapat dan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi sebenarnya. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang seberapa efektif media pembelajaran. Informasi yang diberikan mencakup:

- a) Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi terkait Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Bina Taruna Jaya Medan.
- b) Rekan Guru, untuk mendapatkan informasi terkait Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Bina Taruna Jaya Medan.
- c) Siswa, untuk mendapatkan mendapatkan informasi terkait Manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research) yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui beberapa buku, dapat berupa buku-buku, majalah-majalah, pamphlet, dan bahan dokumenter lainnya.

Jadi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang berhubungan terhadap Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

3.5. Teknik Analisis Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisa. Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sistematis, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan akan dipelajari, dan merumuskan kesimpulan yang mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verification (verifikasi data).

- a) Reduksi Data. Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b) Penyajian Data. Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.
- c) Verifikasi Data. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Kaelan, 2012:129)

3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi. Tringulasi dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dari berbagai macam. Dalam bahasa sehari-sehari tringulasi dikenal dengan istilah cek yakni pengecekan data beragam dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu.

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas melalui beberapa sumber data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasikan suatu kesimpulan selanjutnya data tersebut dimintai kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber tersebut.

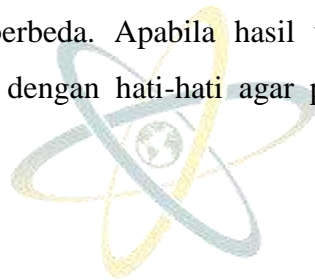
2. Tringulasi teknik

Mengubah teknik untuk mengurangi kelayakan kredit data dilakukan dengan menerapkan pendekatan berbeda untuk setiap jumlah yang serupa. Data diperoleh dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jika ketiga metode pemeriksaan

kredibilitas data memberikan hasil yang berbeda, sebaiknya peneliti melakukan diskusi lebih panjang dengan sumber data yang skeptis untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya sangat berbeda satu sama lain.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam menilai kredibilitas data dapat dilakukan dengan observasi, teknik yang berbeda, atau waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, hal ini dilakukan dengan hati-hati agar perkembangan data dapat di pahami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN